



Heru Minta Awasi Pompa Waduk Pluit

Penjaringan, Warta Kota

Penjabat (PJ) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meninjau waduk Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara untuk melihat pompa air, pipa dan trafo yang sudah diganti bisa berfungsi.

Nantinya, pompa air ini akan diawasi oleh petugas Dinas Sumber Daya Air (SDA) sebanyak 20 orang.

"Saya titip mas ya di sini untuk supaya bisa suatu saat dibutuhkan mesin ini dapat dihidupkan sesuai dengan waktu dan SOP," katanya, di Pluit, Selasa (5/12/2023).

Menurutnya, selama hujan dengan intensitas tinggi selama tiga hari kemarin, pompa air berfungsi dengan baik.

Namun, ia meminta kepada SDA terus melakukan pembersihan kali dengan mengeruk sampah.

"Ya satu aja jangan buang sampah, jangan dibuang sampah, ini kan bersih untuk mengatasi banjir bersama-sama oke cukup terima-kasih," terangnya.

Sebelumnya, intensitas hujan yang terjadi di Jakarta dan sekitarnya pada 29-30 November 2023 kemarin membuat Bendungan Katulampa Stage 2.

Hal ini pun membuat sejumlah wilayah di Jakarta terjadi genangan karena hujan turun terus menerus.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat, genangan

terjadi di 45 RT wilayah DKI Jakarta.

Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta Isnawa Adji menjelaskan, total RT di Jakarta mencapai 30.772 dan terjadi genangan di 45 RT atau sekira 0,15 persen.

"Sebelumnya terjadi genangan di 11 RT," ucap Isnawa, Jumat (1/12/2023).

Puji Kepiawaian Heru

Sementara itu Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi memastikan penanggulangan banjir di Jakarta saat ini sudah lebih baik.

Pemprov DKI Jakarta di bawah Heru dianggap sudah lebih serius menangani banjir.

Hal itu dapat dilihat dari adanya sinergitas antara Pemprov DKI dengan pemerintah pusat dalam merampungkan proyek-proyek di Jakarta.

Sebagai contoh penyelesaian proyek sodetan Sungai Ciliwung ke Kanal Banjir Timur (KBT) dan melanjutkan kembali program normalisasi sungai atau kali.

"Kalau Jakarta dikatakan tidak ada banjir itu bohong, tapi yang harus dilakukan meminimalisir banjir dan dampaknya. Jadi tujuan pemerintah pusat bersama Pemerintah Provinsi itu apa, ya harus dilaksanakan," kata Prasetyo pada Selasa (5/12/2023).

Menurutnya, Heru Budi Hartono begitu

intens berkomunikasi dengannya mengenai komitmen melanjutkan kembali program penanggulangan banjir Jakarta sejak baru dilantik pada Oktober 2022 lalu.

Mengingat program tersebut sangat perlu dan mendesak untuk dilaksanakan, Prasetyo menyetujuinya.

Sebagai Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI Jakarta, Prasetyo menyetujui Rp10,238 triliun atau 12,22 persen dari total APBD tahun 2023 untuk program penanggulangan banjir.

Di tahun 2024 mendatang, program penanggulangan banjir dilanjutkan dengan anggaran sebesar Rp 2,85 triliun atau 4 persen dari total APBD tahun 2024. (faf)